



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI  
KE PROVINSI JAWA BARAT  
28 – 30 JANUARI 2021**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**2021**



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI  
KE PERUM BULOG DAN PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)  
DI PROVINSI JAWA BARAT ( KARAWANG )  
Masa Persidangan III Tahun Sidang 2020-2021  
Tanggal 28 –30 Januari 2021**

**I. PENDAHULUAN**

**A. Dasar Kunjungan Kerja**

Undang-Undang No. 13/2019 dan pasal 60 peraturan DPR nomor 1 tahun 2020 tentang tata tertip mengatur bahwa komisi dalam melaksanakan tugas dibidang pengawasan dan tindak lanjut pengaduan masyarakat dapat melakukan kunjungan kerja dalam masa sidang.

Keputusan Rapat Intern Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Obyek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI di dalam Masa Persidangan III Tahun Sidang 2020 – 2021.

**B. Objek Kunjungan Kerja.**

Objek kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI adalah Perum BULOG dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) di zona regional Provinsi Jawa Barat (Karawang).

**C. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja**

Secara umum maksud dan tujuan kunjungan kerja ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang realisasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dan rencana strategi yang akan dilakukan, terutama yang berkaitan dengan bidang tugas serta lingkup Komisi VI DPR RI, yaitu Perindustrian, Perdagangan, Koperasi/Usaha Kecil dan Menengah (UKM), BUMN, Investasi, dan Persaingan Usaha.

Secara khusus, kunjungan kerja Komisi VI DPR RI ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan dan permasalahan yang dihadapi oleh Perum Bulog dan PT Rajawali Nusantara

Indonesia (Persero), terkait peran masing masing perseroan ataupun perusahaan tentang ketersediaan pangan di era pandemi Covid 19 dari proses pengadaan, penganggaran dan pendistribusian pangan yang telah dilakukan oleh Perum Bulog dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) di regional Provinsi Jawa Barat.

#### D. Agenda Kunjungan Kerja




Kunker Spesifik Komisi VI DPR RI ke Provinsi Jawa Barat – Karawang ini dilaksanakan dengan agenda pertemuan sebagai berikut:

1. Perum BULOG,
2. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

#### E. Anggota Tim Kunjungan Kerja

Anggota Tim dalam pelaksanaan kegiatan Kunker Komisi VI DPR RI ke Provinsi Jawa Barat \_ Karawang adalah sebagai berikut. :

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN	FOTO
1	A-189	ARIA BIMA	PIMP F.P. PDI PERJUANGAN	
2	A-232	I NYOMAN PARTA, SH	F.PDI PERJUANGAN	
3	A-209	SONNY T. DANAPARAMITA	F.PDI PERJUANGAN	
4	A-170	RIEKE DIAH PITALOKA	F.PDI PERJUANGAN	
5	A-348	TRIFENA M. TINAL	F. P GOLKAR	
6	A-274	Ir. H.M IDRIS LAENA	F. P GOLKAR	
7	A-19	MARWAN JA'FAR	F.PKB	

8	A-536	Hj. MELANI LEIMENA SUHARLI	F.P DEMOKRAT	
9	A-416	Hj. NEVI ZUARINA	F.PKS	
10	A-500	DAENG MUHAMAD, SE, M.Si	F.PAN	

## F. HASIL KUNJUNGAN

Hasil Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke Provinsi Jawa Barat – Karawang adalah sebagai berikut :

### 1. PERUM BULOG.

Perum Bulog adalah bumh yang didirikan untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional sekaligus untuk menjaga stabilitas harga pangan. Terkait tugas Bulog tersebut pada tahun 2018 sampai dengan 2020 Bulog telah melakukan produksi gabah kering giling (gkg) rata rata perbulannya sebesar 3,89 juta ton untuk memenuhi kebutuhan skala nasional, dan pada tahun 2021 bulan januari bulog telah memproduksi gkg sebesar 2,19 juta ton, pada bulan februari diperkirakan akan memproduksi sebesar 4,39 juta ton dan untuk bulan Maret akan memproduksi sebesar 10,40 jta ton, hal tersebut dipengaruhi masa puncak panen yang diperediksi akan terjadi pada bulan Maret-April 2021.

Memperhatikan prakiraan produksi bulan Februari 2021 telah melebihi tingkat kebutuhan GKG bulanan maka diperlukan peningkatan penyerapan gabah DN sejak akhir Januari 2021 untuk menjaga agar harga produsen tidak jatuh di bawah HPP terutama ditambah pengaruh dari penurunan daya beli efek dari penanggulangan Pandemi Covid-19 yang masih terasa di tengah masyarakat dan memiliki pengaruh hingga ke tingkat produsen. Jika kondisi demikian terus berlanjut dan dikombinasikan dengan peningkatan pasokan akibat puncak panen maka harga di tingkat produsen akan sangat tertekan dan mengganggu profitabilitas usaha tani.

#### a. PRODUKSI GKG PROVINSI JAWA BARAT dan WILAYAH KERJA KANTOR CABANG KARAWANG

- 1) Puncak Panen Jawa Barat Diperkirakan Pada Bulan Maret Dan April

Masa puncak panen di Provinsi Jawa Barat terjadi pada semester I terjadi pada bulan Maret dan April, pada semester II terjadi pada bulan November. Posisi puncak demikian secara umum serupa dengan puncak panen GKG nasional yang terjadi pada masa yang sama. Rata-rata bulanan 17% dari total produksi nasional, Selama 4 tahun terakhir (2018-2021) produksi bulanan dari Provinsi Jawa Barat mencapai (rata-rata) 17% dari total produksi GKG nasional dan selalu berada di posisi 5 produsen GKG terbesar nasional. Posisi puncak panen ini diperkirakan akan terjadi juga pada tahun 2021.

## 2) Harga Produsen dan Konsumen Di Wilayah Provinsi Jawa Barat

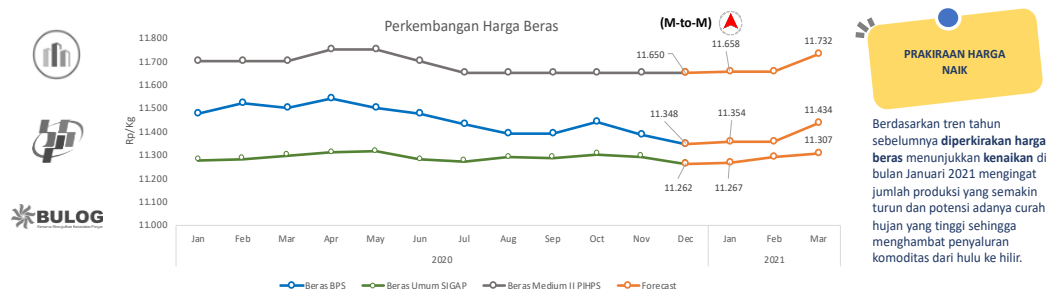
### a) Harga GKG Penggilingan Jawa Nasional dan Jawa Barat

(BULOG, Rp/Kg). Efek tekanan harga di hilir akibat penurunan daya beli masyarakat terbawa hingga ke hulu yang ditandai dengan tertahannya fluktuasi harga GKG sejak bulan Juni 2020. Perlu disampaikan bahwa konsumen GKG/beras produksi Provinsi Jawa Barat tidak hanya berada di tingkat lokal provinsi namun juga nasional, hal demikian menjelaskan mengapa penurunan harga beras medium eceran nasional memiliki *fitting* yang sama dengan harga produsen GKG penggilingan nasional dan Jawa Barat.

### b) Harga Beras Medium Eceran Jawa Nasional dan Jawa Barat

(BULOG, Rp/Kg). Harga beras eceran pada akhir tahun 2020 dan awal tahun 2021 bergerak turun. Berbeda dengan kondisi pada waktu yang sama di tahun 2018-2019 yang bergerak naik seiring dengan penurunan produksi GKG. Hal demikian diperkirakan merupakan efek dari perlambatan ekonomi selama Pandemi Covid-19 yang menurunkan daya beli masyarakat dan menekan harga pasaran, sehingga diperlukan stabilitas harga di hulu dan bantuan pangan di hilir.

### c) Perkembangan Harga Beras Di Tingkat Konsumen



**BPS** **Year-on-Year (Desember 2020 on Desember 2019)**  
 Harga beras BPS bulan Desember 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan Desember 2019 yaitu sebesar **-1,84 %** atau Rp **-213 /kg** dari harga Rp **11.561 /kg** menjadi Rp **11.348 /kg**

**BPS** **Month-on-Month (Desember 2020 on November 2020)**  
 Harga beras BPS bulan Desember 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan November 2020 yaitu sebesar **-0,32 %** atau Rp **-37 /kg** dari harga Rp **11.385 /kg** menjadi Rp **11.348 /kg**

3) Capaian Kinerja Operasional Perum Bulog Pada Bulan Januari Tahun 2021 :

a) Realisasi pengadaan kantor wilayah jawa barat

(dalam ton)

NO	KANTOR WILAYAH/KANTOR CABANG	2020			2021		
		TARGET	REALISASI	% REAL vs TARGET	TARGET	REALISASI *)	% REAL vs TARGET
1	BANDUNG	19.768	27.783	140,55%	25.011	100	0,40%
2	CIANJUR	21.565	20.047	92,96%	27.284	-	0,00%
3	CIREBON	75.925	43.813	57,71%	96.063	-	0,00%
4	INDRAMAYU	23.362	13.421	57,45%	29.558	-	0,00%
5	KARAWANG	25.159	20.156	80,11%	31.832	-	0,00%
6	SUBANG	27.854	9.842	35,33%	35.242	27	0,08%
7	CIAMIS	19.768	25.942	131,24%	25.010	95	0,38%
<b>TOTAL</b>		<b>213.400</b>	<b>161.004</b>	<b>75,45%</b>	<b>270.000</b>	<b>222</b>	<b>0,08%</b>

b) Penyaluran bpnt/program sembako tahun 2020 kantor wilayah jawa barat.

NO	KANWIL	KOMODITI	PENJUALAN BPNT 01 JAN SD 31 DES 2020				TOTAL PENJUALAN BPNT	
			Melalui RPK, E-Warong dan Agen		Melalui Distributor		Kg	Rp
			Kg	Rp	Kg	Rp		
1	JABAR	BERAS	47,301,750	488,578,644,250	1,824,229	18,173,083,700	49,125,979	506,751,727,950
		TELUR	699,284	18,977,100,704	-	-	699,284	18,977,100,704

Sumber data : aplikasi penjualan langsung dan SIL

c) Penyaluran bpnt / program sembako tahun 2021 kantor wilayah jawa barat.

NO	KANWIL	KOMODITI	PENJUALAN BPNT 01-25 JAN 2021				TOTAL PENJUALAN BPNT	
			Melalui RPK, e-Warong dan Agen		Melalui Distributor		Kg	Rp
			Kg	Rp	Kg	Rp		
1	JABAR	BERAS	99.999	1.019.989.800	-	-	99.999	1.019.989.800
		TELUR					-	-

sumber data : Aplikasi Penjualan Langsung dan SIL

d) Posisi persediaan beras cbp tahun 2020 kantor wilayah jawa barat.

NO	UNIT KERJA	BERAS CBP	BERAS KOMERSIAL	TOTAL
1	Kanca Bandung	1.638	7	1.645
2	Kanca Cianjur	3.563	256	3.819
3	Kanca Cirebon	70.777	2.545	73.322
4	Kanca Indramayu	37.481	64	37.545
5	Kanca Karawang	24.573	4.152	28.725
6	Kanca Subang	12.364	466	12.830
7	Kanca Ciamis	14.022	19	14.041
<b>JUMLAH</b>		<b>164.418</b>	<b>7.509</b>	<b>171.927</b>

- e) Posisi persediaan beras cbp tahun 2021 kantor wilayah jawa barat.

NO	UNIT KERJA	BERAS CBP	BERAS KOMERSIAL	TOTAL
1	Kanca Bandung	1.569	17	1.586
2	Kanca Cianjur	3.557	256	3.813
3	Kanca Cirebon	70.764	2.546	73.310
4	Kanca Indramayu	37.468	64	37.532
5	Kanca Karawang	24.521	4.151	28.672
6	Kanca Subang	12.363	466	12.829
7	Kanca Ciamis	14.029	19	14.048
	<b>JUMLAH</b>	<b>164.270</b>	<b>7.519</b>	<b>171.790</b>

## 2. PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO).

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau disingkat RNI merupakan BUMN dikalster pangan, perusahaan ini bergerak dibidang Agroindustri, Distribusi dan Perniagaan. Kinerja PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) pada tahun 2020 bisa dikatakan meningkat hal itu bisa dilihat dari penjualan tahun 2020 meningkat 7% dari tahun 2019, penjualan terbesar dari sektor gula sebesar 46% (Rp 3,2T) disusul oleh sektor obat & alkes 36% (Rp 2,5 T). Laba setelah pajak tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun 2019 menjadi Rp 21,7 M. Tahun 2021 diproyeksikan terdapat peningkatan penjualan sebesar 19% dari tahun 2020, dimana sektor gula menyumbang 50% (Rp 4,19 T), diikuti perdagangan umum dan lainnya 47% (Rp 3,90 T). Tahun 2021 laba setelah pajak diproyeksikan akan meningkat sebesar Rp 85,2 M dibandingkan dari tahun 2020.

Dalam rangka turut mendukung ketersediaan pangan di masa pandemi, pada bulan Mei 2020 RNI BUMN Klaster Pangan melaksanakan program pilot project budidaya padi di lahan milik PT SHS di Sukamandi. Program pilot project ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas yang selama ini 5 ton/ha menjadi 7 ton/ha. RNI juga bermitra dengan petani disekitar desa penyangga PG Jatitujuh. Pada musim tanam 19/20 berhasil menjalin kemitraan dengan 1.895 petani. Pada musim tanam 20/21 ditargetkan petani mitra meningkat menjadi 2.259 petani. Disamping hal diatas BUMN Klaster Pangan, dan Pupuk Kaltim bersinergi melakukan *academic exercise* dalam bentuk Demonstration Farming seluas 92 ha di Blok A2, Dadahup, Kalteng. Demfarm ini bertujuan untuk dapat mengetahui pola budidaya padi yang tepat di lahan gambut melalui berbagai perlakuan, dan penanaman bermacam-macam varietas.

RNI mempunyai anak perusahaan di bidang distribusi yaitu PT Rajawali Nusindo yang memiliki 48 cabang di seluruh Indonesia. Sedangkan di BUMN Klaster Pangan terdapat PT BGR dan PT PPI yang juga bergerak di bidang logistik dan perdagangan. Dengan jaringan distribusi sebagaimana disebutkan di atas maka proses distribusi diharapkan tidak mengalami kendala.

**a) Rencana Program Kerja RNI pada Tahun 2021**

- 1) Perluasan Tebu Petani  
Penambahan luas lahan tebu seluas 1.500 ha
- 2) Pelaksanaan Demo Plot Budidaya Tebu di Lahan Petani  
Pelaksanaan Demonstration Plot seluas 100 ha, dalam upaya pembinaan dan pendampingan kepada petani mitra tentang pengelolaan budidaya tebu sesuai standar yang baik
- 3) Peningkatan Program Kemitraan Bersinergi dengan Perhutani & PTPN  
Bersinergi dengan Perum Perhutani dan PTPN dalam rangka perluasan lahan dan peningkatan kemitraan petani. Sinergi dilakukan dengan pemanfaatan lahan dalam kelolaan Perum Perhutani dan PTPN baik itu di Regional Jawa Barat maupun di daerah lain
- 4) Implementasi Smart Farming ke seluruh Industri Gula RNI Group  
Pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan budidaya tebu sehingga dapat lebih efektif, efisien dan produktivitas meningkat

**b) Program kerja PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) di Provinsi Jawa Barat dalam menjaga ketersediaan pangan di era pandemi COVID-19**

- 1) RNI menjalin kerjasama Kemitraan Budidaya Tebu di Kab. Indramayu dan Majalengka. Perusahaan bermitra dengan petani disekitar desa penyangga PG Jatitujuh. Pada musim tanam 19/20 berhasil menjalin kemitraan dengan 1.895 petani. Pada musim tanam 20/21 ditargetkan petani mitra meningkat menjadi 2.259 petani
- 2) Intensifikasi Pertanian 1.200 Ha, di Sukamandi – Jabar. Program intensifikasi pertanian, hasil sinergi antar BUMN Klaster pangan, yang berlokasi di lahan milik PT SHS di Sukamandi Jawa Barat. Program ini merupakan peningkatan dari program pilot project yang telah dilaksanakan di tahun 2020
- 3) Sinergi BUMN dan Petani Untuk Perluasan Lahan Tebu. PT RNI Bersinergi dengan Perum Perhutani dan PTPN dalam rangka perluasan lahan dan peningkatan kemitraan dengan petani.



Sinergi dilakukan dengan pemanfaatan lahan dalam kelolaan Perum Perhutani dan PTPN baik itu di Regional Jawa Barat maupun di daerah lain

- 4) PT RNI bekerjasama dengan PT KAI, menyediakan fasilitas rapid test di 21 stasiun kereta. Sampai dengan 26 Januari 2021 sudah digunakan kurang lebih 513.986 unit rapid test (antibody maupun antigen). Selain itu RNI juga terus berperan dalam pemenuhan kebutuhan alat kesehatan lainnya
  - 5) Program Warung Pangan. Program Warung Pangan ini diharapkan menjadi sarana untuk mengangkat perekonomian masyarakat bisnis UKM yang banyak melibatkan produsen (Gapoktan, Nelayan, Peternak, UKM) dan hilirisasi di tingkat warung UKM yang berada di sekitar masyarakat yang menggunakan aplikasi online warung pangan. Sampai saat ini sudah terdapat 11.589 mitra warung yang terdaftar
- c) Bentuk Kerjasama PT RNI dengan Instansi/Lembaga yang lain khususnya dengan BUMN klaster pangan dalam menjaga ketersediaan pangan di provinsi Jawa Barat di era pandemi Covid-19
- 1) PT RNI dan PT Pertani bersinergi dengan PT SHS (Persero) dalam bentuk kerjasama off taker beras. Beras tersebut kemudian didistribusikan melalui jaringan distribusi RNI yang berjumlah 48 cabang di seluruh Indonesia
  - 2) Bekerjasama dengan PT Agro Jabar (BUMD Jawa Barat) menanam jahe pada lahan seluas 100 hektare di lahan perkebunan RNI, di Subang, Jawa Barat.
  - 3) Kerjasama dengan Koperasi warga di daerah Subang melalui pengembangan budidaya jagung dan hortikultura, saat ini sudah berjalan seluas 200 hektar
  - 4) Kerjasama dengan Pupuk Indonesia melalui Anak Perusahaannya antara lain Pupuk Kujang Cikampek, dan Pupuk Kaltim, dalam rangka peningkatan produktivitas padi baik itu di Sukamandi (Jabar), maupun di area Food Estate Kalteng.
  - 5) BUMN Klaster pangan saling berkolaborasi dalam proses distribusi bahan pangan, yang difasilitasi oleh PT BGR melalui program Warung Pangan. Dimana saat ini sudah terdapat 11.589 mitra warung yang terdaftar.

## **G. Rekomendasi :**

1. Komisi VI DPR RI mengapresiasi apa yang telah dilakukan oleh pihak Perum Bulog dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) didalam menghadapi pandemi Covid 19 khususnya di zona regional Jawa Barat.

2. Komisi VI DPR RI meminta Perum Bulog untuk memperbaiki sistem manajemen stok beras sesuai dengan prinsip *Good Governance* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjaga kualitas cadangan beras pemerintah (CBP) dan untuk meminimalisasi disposal.
3. Komisi VI DPR RI mendukung Rencana Program Kerja RNI pada Tahun 2021 yang terdiri dari :
  - a. Perluasan Tebu Petani
  - b. Pelaksanaan Demo Plot Budidaya Tebu di Lahan Petani
  - c. Peningkatan Program Kemitraan Bersinergi dengan Perhutani & PTPN
  - d. Implementasi Smart Farming ke seluruh Industri Gula RNI Group.
4. Komisi VI DPR RI meminta Perum Bulog dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional agar lebih mengutamakan hasil pertanian lokal atau sumberdaya dalam negeri.
5. Komisi VI DPR RI meminta kepada Perum Bulog dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) untuk selalu membangun dan meningkatkan sinergitas dengan instansi/ lembaga lainnya dengan BUMN Klaster Pangan didalam mewujudkan ketahanan pangan nasional dan mencipta iklim bisnis yang sehat.

**KETUA TIM**  
**KUNKER KOMISI VI DPR RI**  
**TTD**

## H. Dokumentasi

